

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian yang paling penting adalah metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dan dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (a) Identifikasi variabel penelitian, (b) Definisi operasional variabel penelitian, (c) Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, (d) Metode pengambilan data, (e) Validitas dan Reabilitas (f) Metode Analisis Data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian.**

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabelnya, adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (variabel X) : Pendidikan Seks
2. Variabel tergantung (variable Y) : Perilaku Seks Bebas

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Perilaku Seks Bebas**

Perilaku seks bebas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenisnya yang dilakukan diluar pernikahan dan dilarang oleh norma dan agama. Yang diungkap dari aspek dan diukur dengan menggunakan skala antara lain: Biologis, Psikologis, Sosial, dan Moral

## **2. Pendidikan Seks**

Pendidikan seks adalah salah satu cara pemberian informasi untuk mengurangi atau mencegah penyalahgunaan seks, yang berhubungan dengan seks dan seksualitas dalam bentuknya yang wajar; tidak terbatas pada anatomi, fisiologi, penyakit kelamin dan bahaya prostitusi, atau tingkah laku seksual yang menyimpang, dan yang lebih penting adalah membentuk sikap serta kematangan emosional terhadap seks. Yang diungkap dari aspek dan diukur dengan menggunakan skala antara lain: biologis, psikologis, moral dan kesehatan.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sutrisno Hadi (2000) mengatakan populasi adalah semua individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi juga dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian adalah siswa yang ada di SMA Harapan Mandiri Medan yang memiliki jumlah siswa 420 orang. Kelas I terdiri dari 4 kelas yang memiliki jumlah siswa sebanyak 120 orang, kelas II terdiri dari 5 kelas yang memiliki jumlah siswa sebanyak 150 orang dan pada kelas III terdiri dari 5 kelas yang memiliki jumlah siswa sebanyak 150 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian populasi yang dikenal langsung dalam penelitian (Hadi, 1987). Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik

tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 sampel.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel secara *purposivesampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojdo, 2010).

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala ukur Guttman, yaitu skala ukur yang digunakan untuk mengukur sikap,

Skala Guttman disebut juga skala scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah. atau tidak, positif atau negatif, dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif).

Sebelum digunakan pada penelitian yang sebenarnya, skala ukur tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Dari hasil uji coba selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas alat ukur. Alat ukur yang telah memenuhi kualifikasi validitas dan reliabilitas inilah yang digunakan dalam penelitian dengan asumsi bahwa alat ukur tersebut secara tepat

dapat mengungkapkan apa yang ingin diungkap, serta konsisten dalam pengukurannya.

a. Skala Pendidikan Seks dalam Keluarga

Pendidikan seks dapat diukur dengan menggunakan skala pendidikan seks yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berdasarkan pada aspek-aspek pendidikan seks yang dikemukakan oleh J.Mark (2006) yaitu :biologis, psikologis, moral, dan kesehatan.

Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat pendidikan seks yang diberikan, dan sebaliknya semakin rendah skor pada skala pendidikan seks maka semakin rendah pendidikan seks yang diberikana oleh remaja.

Penelitian yang menggunakan metode angket adalah penelitian yang akan mengukur pendidikan seks disajikan dalam bentuk pernyataan. Penelitian yang diberikan berdasarkan skala Guttman dengan 2 alternatif jawaban untuk item yang nilai 2 diberikan untuk jawaban Ya, dan nilai 1 untuk jawaban Tidak.

b. Skala Perilaku Seks Bebas

Perilaku seks bebas dapat diukur dengan menggunakan skala perilaku seks bebas yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berdasarkan pada aspek-aspek perilaku seks bebas yang dikemukakan oleh Jersild (2005) yaitu :biologis, psikologis, sosial, dan moral.

Penelitian yang menggunakan metode angket adalah penelitian yang akan mengukur Perilaku Seks Bebas disajikan dalam bentuk pernyataan. Penelitian yang diberikan berdasarkan skala Guttman dengan 2 alternatif jawaban untuk item nilai 2 diberikan untuk jawaban Ya, dan nilai 1 untuk jawaban Tidak.

### E. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecemasan suatu instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 1992). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas adalah dengan menggunakan korelasi *purposive sampling* dari *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = Koefesien setelah korelasi

$r_{xy}$  = Koefesien sebelum di korelasi

$SD_y$  = Standart devesiasi skor butir

$SD_x$  = Standart devesiasi skor total

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan hal ini yang paling pokok dalam validitas sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang konsisten, artinya hasil pengukuran terhadap sekelompok subjek yang selamanya, diperoleh hasil yang sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azhar,1986).

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt (Hadi, 1986) dengan rumus:

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

$r_{tt}$  : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : Bilangan konstanta

$Mk_i$  : Mean kwadrat antar item

$Mk_s$  : Mean kwadrat antar subjek

## F. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (1989). Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (pendidikan seks dalam keluarga) dengan satu variabel terikat (perilaku seks bebas remaja). Adapun rumus dan teknik *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek